

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Mandalajaya
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4/ Pembelajaran	: Berbagai Pekerjaan/4
Sub Tema 3	: Pekerjaan Orang Tuaku
Materi Pokok	: 1. Unsur Instrinsik dalam Cerita. 2. Sikap tokoh dengan sila tiga Pancasila
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR :

Muatan : BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.4 Menganalisis unsur instrinsik dari cerita yang dibaca C4 - HOTS
4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.4 Menampilkan unsur instrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran. C5 - HOTS

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.8. Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila. C5 - HOTS
4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.4 Menelaah kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga pancasila. C4 - HOTS

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu **menganalisis** unsur instrinsik dari cerita yang dibaca dengan terperinci. **C4 – HOTS, ICT**
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu **menampilkan** unsur instrinsik cerita yang dibaca dalam bentuk peta pikiran dengan terperinci. **C5 - HOTS**
3. Setelah membaca cerita, siswa mampu **menghubungkan** sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila dengan benar. **C5 - HOTS**
4. Setelah mengamati symbol sila ketiga Pancasila, siswa mampu **menelaah** kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga pancasila dengan benar.
C4 - HOTS

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Kemandirian
4. Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Unsur Instrinsik dalam Cerita
- Menghubungkan sikap tokoh dengan sila tiga Pancasila
- Memberikan pendapat tentang sikap tokoh

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik - TPACK
- Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016
- Powerpoint
- LKPD
- Handout
- Aplikasi whatsapp
- Lingkungan sekitar

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar. ▪ Siswa dan guru berdoa bersama (Relegius) ▪ Mengecek kehadiran siswa (Communication) ▪ Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme) ▪ Guru dan siswa tanya jawab tentang gambar seorang tokoh. (Literasi) ▪ Guru menyampaikan kompetensi dasar /tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ▪ Guru melakukan deteksi dini sebagai awal komunikasi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya (Apersepsi) 	15 menit	Aplikasi zoom/google meet
Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di awal pembelajaran, guru bertanya : (Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian tahu kepala desa kalian? - Apakah tugas dari kepala desa? • Siswa diberi kesempatan untuk menjawab secara bergantian. Guru menyampaikan ada hal-hal baik yang bisa kita contoh dari seorang kepala desa, namanya Pak <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati tayangan power point cerita “Pentingnya Budaya Tegur Sapa” yang dibagikan kesiswa lewat whatsapp grup (saintifik : mengamati) TPACK <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; font-size: small;">Pentingnya Budaya Tegur Sapa</p> <p style="font-size: x-small;">Senangnya tinggal di Kampung Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga.</p> <p style="font-size: x-small;">Tidak semua warga Kampung Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka.</p> <p style="font-size: x-small;">Kedekatan antar warga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antar rumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekadar mengucap “Selamat pagi, selamat siang, selamat sore” sampai bertukar kabar atau berbincang sejenak. Semua saling kenal, semua saling peduli.</p> <p style="font-size: x-small;">Di ujung jalan, tinggal Nenek Ijah seorang diri, ia penghuni tertua di sini. Walau begitu ia masih mandiri melakukan kesibukan di rumahnya.</p> <p style="font-size: x-small;">Kadang ia terlihat menyapu pelan daun-daun di halaman rumah. Lain waktu ia duduk beristirahat di beranda. Pak Tulus, sang kepala desa, rajin menyapa Nenek Ijah. Pagi hari, sambil berangkat kerja, ia kerapampir untuk sekedar mengantarkan ubi atau singkong rebus. Sore hari ia lewat lagi seraya melambai pada Nenek Ijah yang duduk di beranda.</p> <p style="font-size: x-small;">Pada suatu pagi, Pak Tulus tidak menjumpai Nenek Ijah di halamannya. Sore harinya beranda rumah nenek Ijah masih tetap sepi. Pak Tulus menyempatkan untuk singgah. Pak Tulus mengetuk pintu, tetapi tak dijawab. Pak Tulus membuka pintu dan melangkah masuk. Betapa terkejut beliau menjumpai Nenek Ijah terkulai lemas di depan ruang tengahnya. Diraba dahinya, terasa agak hangat.</p> <p style="font-size: x-small;">Rupanya Nenek Ijah sakit. Pak Tulus menyesal tidak menyempatkan mampir tadi pagi namun, belum terlambat. Pak Tulus mengajak beberapa warga membawa Nenek Ijah ke dokter terdekat. Pak Tulus mengatur jadwal warga yang akan bergantian menjaga Nenek Ijah sampai pulih. Tidak ada warga yang menolak. Semua sukarela membantu. Mereka tahu, kelak suatu ketika mereka dalam kesulitan, pasti akan dibantu.</p> <p style="font-size: x-small;">Budaya tegur sapa menjadi perekat warga. Budaya tegur sapa membangun kepedulian terhadap sesama.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks cerita. • Setelah selesai membaca guru meminta siswa Mendeteksi unsur instrinsik dalam cerita yang dibaca . (HOTS, C.4) • Guru Membimbing siswa untuk memberikan tanda untuk informasi yang penting pada cerita yang dibaca. diskusi via whatsapp grup TPACK • Setelah dilakukan diskusi kecil, siswa menilai cerita pada power point tersebut (C4-critical) 	150 menit	Via whatsapp

thinking)

- Siswa **menyusun** unsur instrinsik dalam bentuk peta pikiran (**HOTS, C.6**)

Mengasosiasi :

- Setelah selesai, siswa menyampaikan peta pikirannya berupa foto kepada guru dikirim lewat whatsapp. .
(**Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar**)
- Guru membahas satu persatu unsur instrinsik pada peta pikiran. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- Siswa menarik **kesimpulan** unsur-unsur instrinsik dalam cerita (**HOTS, C.5**)

Mengeksplorasi :

- Siswa **menemukan** teman. (sebelumnya sudah dibagi oleh guru) Satu kelompok terdiri dari empat siswa yang digabung dalam Kelompok whatsapp yang terdiri dari 3-4 orang (**colaborasi**).
- Dalam kelompok siswa membaca dan mendiskusikan “Pentingnya Budaya Tegur Sapa” lewat modul yang dibagikan via WAG (**TPACK**)
- Siswa **mempresentasikan** hasil pekerjaannya dengan percaya diri, runtut dan jelas. **C5 - HOTS**
- Guru menyampaikan bahwa kita harus mencontoh sikap dari Warga Kampung Sereh Wangi. Mereka memiliki rasa persatuan dan kesatuan. Hal ini sesuai dengan sila ketiga Pancasila. (**Integritas**)
- Mengamati gambar simbol sila ke tiga pancasila, mencari informasi tentang makna sila ke tiga Pancasila dibagikan link via WAG (**TPACK**)
- siswa bersama guru **Menelaah** makna sila ke tiga Pancasila. (**HOTS, C.4**)
- Siswa diminta **menghubungkan** (**HOTS, C.6**) sikap tokoh dengan pengamalan sila ketiga Pancasila. Untuk menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.
- Dengan menggunakan voicenote di whatsapp siswa diminta mengungkapkan 1 kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga pancasila. (**TPACK**)
- Siswa diminta **menyusun** kembali 5 kegiatan yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai sila ketiga pancasila berdasarkan pesan voicenote di whatsapp (**HOTS. C.6**)
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya via chat atau voice pada whatsapp grup jika ada yang kurang mengerti (**mengkomunikasikan**)
Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (Integritas) ■ Guru memastikan semua siswa masih aktif di whatsapp grup kelasnya dan mengingatkan untuk segera memberikan informasi kepada guru jika mengalami kendala selama pembelajaran daring (misalnya kehabisan kuota, hp masih dibawa orang tua kerja, dll) ICT ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Mandiri ■ Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa melalui google form (TPACK) ■ Menyampaikan materi selanjutnya. (untuk mengingatkan siswa) ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) PPK 	15 menit	Via Zoom
----------------	---	-------------	----------

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia: Unsur Instrinsik cerita.

Kriteria	Ya	Tidak
Menuliskan judul cerita dengan benar.		
Menuliskan tokoh dengan benar.		
Menuliskan karakter tokoh dengan benar.		
Menuliskan tempat dengan benar.		
Menuliskan pesan moral dengan benar.		
Menuliskan cerita awal dengan benar.		
Menuliskan cerita akhir dengan benar.		

2. PPKn: Rubrik diskusi saat menganalisis cerita.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang

		diingatkan.	berbicara.	berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

* Catatan: Penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.

3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (percaya diri dan peduli).

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1	Disiplin					
2	Teliti					
3	Tanggungjawab					
dst						

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Bahasa Indonesia: Unsur Instrinsik cerita. Tes tertulis.
 - PPKn: Rubrik diskusi saat menganalisis cerita.
3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (percaya diri dan peduli).

Mandalajaya, 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

.....
NIP.

YADI SURYADI, S.Pd.I

